



**PENGARUH LATAR BELAKANG STRATA PENDIDIKAN GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Kasus di SDN Kulu 02 Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melenhkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S 1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ASAL BUKU INI :	Pemulis
PENERBIT/HARFA :	
TGL. PENERIMAAN :	30-10-2007
NO. KLASIFIKASI :	371.2 / Asi - p
NO. INDUK :	07139

SRI ASIH
NIM : 23201181

JURUSAN TARBIYAH

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2006

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Asih

NIM : 23201181

Jurusan : Tarbiyah

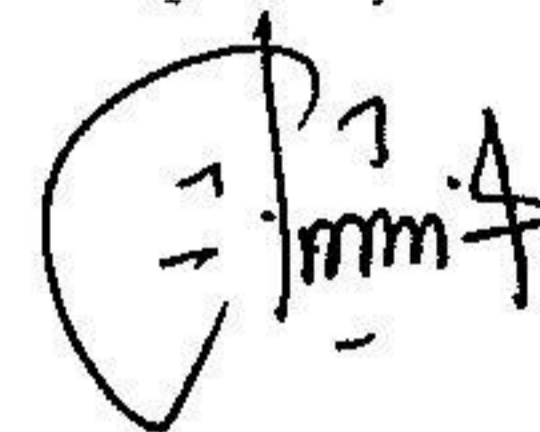
Angkatan : 2001

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul PENGARUH LATAR BELAKANG STRATA PENDIDIKAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus di SDN Kulu 02 Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan) adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Agustus 2006

Yang menyatakan



SRI ASIH
NIM. 23201181

Muhlisin, M.Ag.
Perum. Pisma Griya Permai No. K-14
Kedungwuni Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : **Naskah Skripsi**
Sdri. Sri Asih

Kepada Yth,
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SRI ASIH
NIM : 23201181
Judul : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Kasus di SDN Kulu 02 Kec. Karanganyar Kab.
Pekalongan)

Dengan demikian mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, Agustus 2006,

Pembimbing


Muhlisin, M.Ag.
NIP. 150285605



**DEPARTEMEN AGA MA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) PEKALONGAN mengesahkan skripsi saudara :

Nama : SRI ASIH


NIM : 23201181

Judul Skripsi : PENGARUH LATAR BELAKANG STRATA PENDIDIKAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Kasus di SDN Kulu 02 Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan)


Yang telah diujikan pada hari Sabtu 16 Agustus 2006 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. H. A. Idhoh Anas M.A.
Ketua


Salafudin, M.Si.
Anggota

Pekalongan, 16 Agustus 2006


Drs. Sudaryo el-kamali, M.A.
Ketua
LENGGI ANIP. 150219296

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan segala kelembutan dan kerendahan hati, penulis persembahkan
untuk :

- ❖ Kedua orang tua yang telah memberikan segala-galanya sehingga skripsi ini
dapat terselesaikan ❖
- ❖ Untuk kedua adikku ❖
- ❖ Seseorang yang selama ini memberikan support kepada penulis sehingga
dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat ❖
- ❖ Bapak Muhlisin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing ❖
- ❖ Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah ❖
- ❖ Teman-temanku yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini ❖

MOTTO

Hadits Qudsi dari Syaddad bin Aus ra berkata : Nabi SAW bersabda : Allah SWT berfirman :

إِذَا بَتَلَيْتَ عَبْدًا مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنًا مُحَمَّدِي وَصَبِرَ عَلَيَّ مَا ابْتَلَيْتَهُ
خِيَانَةً يَقُومُ مِنْ مَفْبَعِهِ ذَلِكَ يَوْمَ وَلَدَلَهُ أُمَّهُ مِنَ الْخَطَايَا (رواه أحمد)

“Jika Aku menguji seseorang hamba yang mu'min, lalu ia memuji-Ku dan sabar atas ujian-Ku itu, maka ia akan bangkit dari pembaringannya itu bagaikan anak baru lahir dari perut ibunya, bersih dari dosa-dosa”
(H.R. Ahmad, Abu Ya'la, dll)



Seutama-utama dzikir adalah membaca Al-Qur'an (Adzkar Nawawi)

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”
(Q.S. Al-Isro' : 82)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi guna memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sudaryo el-Kamali, M.A. selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Muhlisin, M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan Allah SWT, melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Agustus 2006

Penulis

ABSTRAK

Nama : Sri Asih
NIM : 23201181
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Strata Pendidikan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SDN Kulu 02 Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan)

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar sekali khususnya dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru memiliki peran yang juga sangat besar. Seorang guru dituntut untuk selalu memantau perkembangan dari prestasi belajar siswa baik secara langsung (melalui tes) maupun tidak langsung, apalagi sekarang Kurikulum 2004 sudah mulai diterapkan oleh lembaga pendidikan secara nasional, sehingga menuntut seorang guru untuk selalu mengadakan evaluasi terhadap prestasi belajar siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotor.

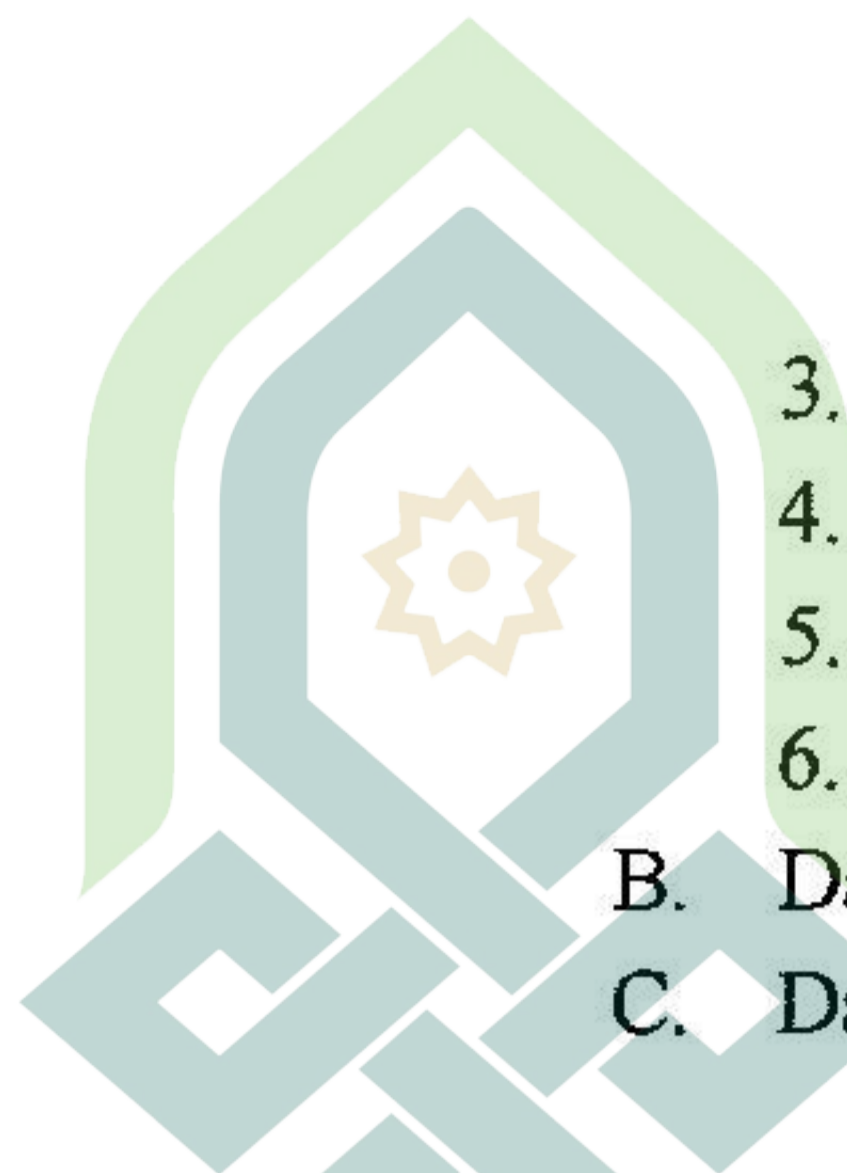
Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah bagaimana latar belakang pendidikan guru SD Negeri Kulu 02 ? bagaimana prestasi belajar siswa SD Negeri Kulu 02 ? dan bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Kulu 02 ? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang latar belakang pendidikan guru SD Negeri Kulu 02, untuk mendeskripsikan tentang prestasi belajar anak SD Negeri Kulu 02, dan untuk mendeskripsikan tentang pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap prestasi belajar anak di SD Negeri Kulu 02. Sedangkan kegunaan dari hasil penelitian ini secara teoritis adalah bahwa penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang tepat bagi para guru agar lebih profesional dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Metode penelitiannya meliputi desain penelitian, di mana penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, sedang penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti mengamati langsung ke lokasi penelitian. Sementara teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data, digunakan teknik analisis kuantitatif atau sering disebut statistik, di mana menggunakan rumus *Persentase dan Chi Kwadrat*.

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, ternyata latar belakang pendidikan guru tidak mempunyai pengaruh dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Kulu 02 Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, hal ini dibuktikan pada taraf signifikan 5% nilai harga kritik chi kwadrat sebesar 3,841, sementara $X^2_o = 3,5$, sehingga $X^2_o < X^2_t$, berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Sedangkan pada taraf signifikan 1 % nilai harga kritik chi kwadrat sebesar 6,635, sementara $X^2_o = 3,5$, sehingga $X^2_o < X^2_t$, berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan pengujian seperti tersebut di atas membuktikan bahwa hipotesa yang penulis ajukan ditolak, baik pada taraf signifikan 5% atau 1%.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II PENDIDIKAN GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA	
A. Pendidikan Guru	18
1. Pengertian Pendidikan Guru	18
2. Ruang Lingkup Pendidikan Guru	23
3. Tingkatan Pendidikan Guru	26
4. Regulasi Tentang Pendidikan Guru	27
B. Prestasi Belajar Siswa.....	28
1. Pengertian Prestasi Belajar	28
2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar	30
3. Evaluasi sebagai Rujukan Prestasi Hasil Belajar.....	32
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	37
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Kondisi Umum SD Negeri Kulu 02	43
1. Letak Geografis.....	43
2. Sejarah Singkat.....	44



3. Dasar dan Tujuan	45
4. Struktur Organisasi	45
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	46
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
B. Data tentang Pendidikan Guru	50
C. Data tentang Prestasi Belajar Siswa	53

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis tentang Latar Belakang Pendidikan Guru SDN Kulu 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan....	56
B. Analisis tentang Prestasi Belajar Siswa SDN Kulu 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	58
C. Analisis tentang Pengaruh Latar Belakang Strata Pendidikan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Perkembangan dan Perubahan Pendidikan Guru di Indonesia..	26
Tabel 2 : Status Pemilikan Gedung dan Luas Bangunan	44
Tabel 3 : Keadaan Guru dan Karyawan SDN Kulu 02 Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan Tahun Pelajaran 2005/2006.....	47
Tabel 4 : Keadaan Siswa SDN Kulu 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2005/2006	49
Tabel 5 : Data tentang Prestasi Belajar Siswa SDN Kulu 02 Kecamatan Karanganyar Kab. Pekalongan Tahun Pelajaran 2005/2006.....	54
Tabel 6 : Pendidikan Guru SDN Kulu 02, Status dan Kelayakannya dalam Mengajar.....	56
Tabel 7 : Data tentang Prestasi Belajar Siswa SDN Kulu 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	58
Tabel 8 : Perhitungan Jumlah Kelayakan Mengajar dan Tingkat Prestasi Belajar.....	60
Tabel 9 : Tabel Perhitungan untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjelang tahun ajaran baru 2004/2005, para guru disibukkan dengan pembicaraan tentang kurikulum baru yaitu Kurikulum 2004. Tentunya kurikulum bagi para guru bukanlah hal yang asing karena kurikulum telah dikenalkan kepada para guru sejak para guru itu belum menyandang predikat guru, yaitu sejak mereka belajar tentang keguruan baik di sekolah maupun di bangku kuliah.¹

Selain hal-hal tersebut di atas seorang guru juga harus bisa menciptakan suasana pendidikan yang bermakna menyenangkan, kreatif dan dialogis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, guru diharapkan dapat memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya, karena kualitas suatu bangsa tidak bisa dilepaskan dengan peran pendidikan tentunya guru mempunyai posisi sentral dan ujung tombak peningkatan sumber daya manusianya.² Hitam putihnya kepribadian suatu bangsa secara dominan diwarnai dan digores oleh tangan-tangan halus sang guru.

Guru memiliki peran ganda, di samping ia seorang pengajar juga seorang pendidik. Sebagai pengajar, guru harus menyampaikan materi-materi pelajaran pada murid agar pengetahuannya bertambah. Jadi bekal seorang guru harus

¹ Sokhirun, *Derap Guru*, Semarang, Yayasan Penerbitan PGRI Provinsi Jateng, 2004, hlm. 12.

² *Ibid.*, hlm. 11.

mempunyai lisensi akademis (kependidikan) sebagai modal awal tenaga pengajar. Pengetahuan guru harus luas dan mendalam sesuai dengan bidangnya)

Ia harus menguasai konsep-konsep pembelajaran dan aneka metode, bila tidak ingin ketinggalan dengan murid-muridnya, guru harus peka terhadap perubahan di masyarakat dan menguasai IPTEK khususnya dalam dunia kependidikan.³

Lalu bagaimana dengan latar belakang pendidikan guru yang minim, apakah bisa melaksanakan profesinya dengan baik dan mampu mencerdaskan anak bangsa dengan tuntutan hasil yang memadai dan mampu menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena guru harus dapat menunjukkan bahwa ia layak menjadi panutan masyarakat sekelilingnya.⁴

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar sekali khususnya dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, guru bertugas sebagai motivator dan fasilitator, sehingga seluruh potensi peserta didik dapat teraktualisasi secara baik dan dinamis. Menurut Ahmad D. Marimba, tugas pendidik dalam pembelajaran adalah membimbing dan mengenal kebutuhan atau kesanggupan peserta didik, menciptakan situasi yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Sementara dalam batasan lain, tugas guru/pendidik dapat dijabarkan dalam beberapa pokok pikiran, yaitu :

³ *Ibid.*, hlm. 19.

⁴ Soetjipto dan Rafles Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1999, hlm. 42.


1. Sebagai pengajar yang bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang disusun dan akhirnya dengan pelaksanaan penilaian setelah program tersebut dilaksanakan.
2. Sebagai pendidik yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan kepribadian sempurna, seiring dengan tujuan penciptaan-Nya.
3. Sebagai pemimpin yang memimpin, mengendalikan diri (baik diri sendiri, peserta didik, maupun masyarakat), upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program yang dilakukan.⁵

Dengan melihat tugas yang dilakukan oleh guru yang disertai dengan kesabaran, penuh keikhlasan tanpa pamrih itulah yang menempatkan kedudukannya menjadi orang yang dihormati. Dengan demikian, secara filosofis penghormatan yang tinggi kepada guru adalah sesuatu yang logis dan secara moral dan sosial sudah selayaknya harus dilakukan.⁶

Sementara dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru memiliki peran yang juga sangat besar. Seorang guru dituntut untuk selalu memantau perkembangan dari prestasi belajar siswa baik secara langsung (melalui tes) maupun tidak langsung, apalagi sekarang Kurikulum 2004 sudah mulai diterapkan oleh lembaga pendidikan secara nasional, sehingga menuntut seorang guru untuk selalu mengadakan evaluasi terhadap prestasi belajar siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotor.

⁵ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam : Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002, hlm. 43-44.

⁶ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam I*, Ciputat, Logos, 1997, hlm. 70.



Dan dalam perkembangan selanjutnya, seorang guru dituntut untuk mengadakan program remediasi bagi siswa yang belum dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan. Seorang guru harus bisa merencanakan, mengorganisir dan melaksanakan program remediasi sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Selain dari latar belakang masalah di atas, penulis mengangkat judul “Pengaruh Latar Belakang Strata Pendidikan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa” dalam skripsi ini, juga dikarenakan oleh beberapa alasan, yaitu sebagai berikut :

1. Banyak para guru yang tidak bisa melaksanakan tugasnya dengan baik, karena formasi yang mereka tempati tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ia miliki.
2. Prestasi belajar siswa yang belum dapat mencapai standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang dikarenakan oleh guru yang tidak bisa berperan secara optimal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. SD Negeri Kulu 02 yang merupakan salah satu dari sejumlah lembaga pendidikan yang sudah mulai memperhatikan latar belakang pendidikan guru dalam penempatan formasi guru dan juga memiliki prestasi belajar siswa yang sudah cukup baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang pendidikan guru SD Negeri Kulu 02 ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SD Negeri Kulu 02 ?
3. Bagaimana pengaruh latar belakang strata pendidikan guru terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Kulu 02 ?

Untuk menghindari adanya perbedaan pengertian dan pemahaman atau interpretasi dari judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan pengertian dari judul skripsi tersebut.

1. Pengaruh

Pengaruh artinya daya yang timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan/perbuatan seseorang.⁷

2. Latar belakang

Latar belakang berarti asal-usul.⁸

3. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain/memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat.⁹

Dalam penelitian ini, pendidikan meliputi tingkat atau jenjang pendidikan/status pendidikan seseorang (S1, D2, PGSD, SPG, PGA, dan lain-lain), dan pendidikan-pendidikan tambahan di luar pendidikan formal.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1998, hlm. 664.

⁸ *Ibid.*, hlm. 321.

⁹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1998, Cet.1, hlm. 179-180.

4. Guru

Guru adalah tenaga profesional di bidang kependidikan yang memiliki tugas mengajar, mendidik dan membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berpribadi.¹⁰

5. Prestasi Belajar

Prestasi (*Achievement*) adalah hasil. Sedangkan belajar merupakan suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, perubahan ketrampilan dan nilai sikap.¹¹

Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran atau penilaian.¹²

6. Siswa

Siswa berarti murid pada tingkat sekolah dasar dan menengah.¹³ Siswa sinonimnya murid, anak didik. Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.¹⁴

Jadi yang dimaksud dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Strata Pendidikan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa” adalah

¹⁰ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru*, Jakarta, Rajawali Pers, 1985, hlm. 48.

¹¹ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Gramedia, 1997, hlm. 36.

¹² Mas'ud Hasan, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Jakarta, Bintang Pelajar, 1991, hlm. 261.

¹³ Tim Penyusun Kamus Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2001, hlm. 1077.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000, hlm. 51.

penelitian dalam rangka untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan guru (S1, D2, D3, SPG, PGA, dan sebagainya) terhadap prestasi belajar siswa.

C. Tujuan Penelitian

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Strata Pendidikan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa” mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tentang latar belakang pendidikan guru SD Negeri Kulu 02 Karanganyar – Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan tentang prestasi belajar anak SD Negeri Kulu 02 Karanganyar – Pekalongan.
3. Untuk Mendeskripsikan tentang pengaruh latar belakang strata pendidikan guru terhadap prestasi belajar anak di SD Negeri Kulu 02 Karanganyar – Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Strata Pendidikan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa” ini secara teoritis adalah bahwa penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang tepat bagi para guru agar lebih profesional dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

E. Kajian Pustaka

I. Analisis Teoritis

Prestasi belajar merupakan simbol dari tingkat kemampuan siswa dalam belajar serta keberhasilan dari proses belajar mengajar secara idial setiap insan akademis menghendaki dan berusaha mencapai prestasi yang tinggi namun realitas menunjukkan bermacam tingkatan prestasi yang dicapai dalam belajar. Ada prestasi tinggi (*high achievers*), prestasi rendah (*under achievers*) atau gagal sama sekali. Permasalahan ini muncul karena ada faktor-faktor, yang saling berpengaruh dalam belajar, yang tidak dapat diabaikan. Menurut Syaiful Bahri Djamaroh, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor lingkungan (yang meliputi : lingkungan alami, lingkungan sosial budaya, dan faktor instrumental (kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru (dalam hal ini juga menyangkut profesionalitas dari seorang guru)), faktor kondisi fisiologi, dan faktor kondisi psikologis (minat, motivasi, kemampuan kognitif, Ranah kognitif, kecerdasan, bakat)).¹⁵

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diklasifikasikan menjadi dua yakni :

- a. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia (internal), dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor biologis dan faktor psikologis. Yang

¹⁵ Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 141-169, Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hlm. 87, Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hlm. 2.

dikategorikan sebagai faktor biologis yaitu usia, kematangan dan kesehatan. Sedang yang termasuk faktor psikologis yaitu kelelahan, suasana hati, minat, motivasi dan kebiasaan belajar.

- b. Faktor-faktor yang bersumber dari luar manusia (eksternal), dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor manusia seperti di sekolah, keluarga, dan di masyarakat, dan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan, dan lingkungan fisik.¹⁶

Melengkapi pendapat para tokoh pendidikan di atas, Wasty Soemanto mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni :


- a. Faktor stimulasi belajar

Yang dimaksud dengan stimulasi belajar yaitu segala hal di luar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar, yang meliputi materiil, penegasan dan suasana lingkungan eksternal yang harus dipelajari siswa. Beberapa hal yang berhubungan dengan faktor stimulasi belajar adalah panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, beratnya bahan belajar, berat ringannya tugas dan suasana lingkungan eksternal.

- b. Faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai siswa. Dengan perkataan lain bahwa metode

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 20-21.



yang dipakai guru menimbulkan perbedaan yang berarti dalam proses belajar mengajar.

Adapun faktor-faktor metode belajar yang menyangkut hal-hal sebagai berikut yakni kegiatan berlatih, *overlearning* dan *drill*, *resitasi*. Selama belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagiannya, penggunaan modalitet indera, bimbingan dalam belajar dan kondisi-kondisi insentif.

c. Faktor individual

Kecuali faktor-faktor stimulasi dan metode belajar, faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar seseorang. Adapun yang termasuk faktor individual di antaranya kematangan, usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kesehatan jasmani, kesehatan rohani, dan motivasi.¹⁷

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut diharapkan siswa dan guru berusaha memahaminya sehingga prestasi belajar dapat diperoleh secara optimal sesuai dengan harapan bersama.:

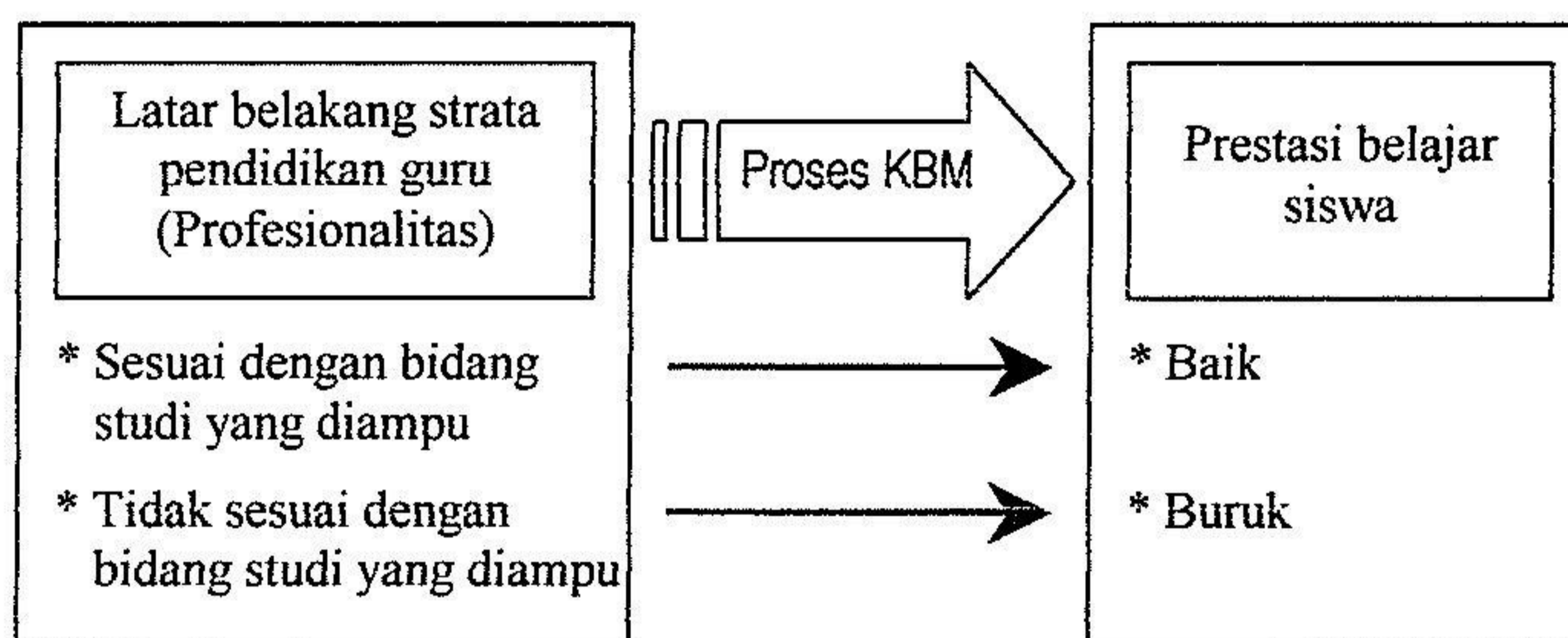
Penelitian seperti ini mungkin pernah dilakukan oleh peneliti yang lain, namun penulis berusaha meneliti kembali demi mendapatkan hasil penelitian yang valid, namun penelitian ini dilakukan ditempat yang berbeda dari penelitian-penelitian yang lain, yang mungkin hasilnya akan berbeda pula atau bahkan sama dengan hasil penelitian yang lain, karena antara

¹⁷ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 113-121.

tempat yang satu dengan tempat yang lain tentu saja ada perbedaan dan persamaan dalam segala hal.

2. Kerangka berfikir

Guru merupakan profesi “khusus” dibanding dengan profesi lain, mereka diibaratkan seorang “Dewa” yang tak boleh salah, harus baik, dan harus benar, tuntutan demikian tentunya tidak terlalu salah, mengingat profesi guru sebenarnya menempati peran utama dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan membina kepribadiannya.¹⁸ Oleh karena itu seorang guru hendaknya selain harus memiliki sifat-sifat yang baik, yang dapat dijadikan teladan, guru juga harus memiliki tingkat pendidikan yang memadai agar ia dapat mentransfer ilmunya kepada anak didiknya dengan baik.



3. Hipotesis

Hipotesis merupakan teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenarannya).¹⁹ Menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, dia akan diterima jika

¹⁸ Kusmin, *Op. Cit.*, hlm. 20.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Bina Aksara, 1989, hlm. 62-63.

fakta-fakta membenarkannya, dan akan ditolak jika salah atau palsu, penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung kepada hasil penyelidikan yang berupa fakta-fakta yang dikumpulkan.²⁰

Jadi hipotesis merupakan kesimpulan asal sehingga untuk mewujudkan kesimpulan akhir masih diperlukan adanya pengujian lewat penelitian.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Strata Pendidikan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa” ini, penulis mengajukan hipotesis yaitu :

a. Hipotesis kerja

Bahwa “latar belakang strata pendidikan guru mempengaruhi prestasi belajar siswa”, semakin tinggi pendidikan guru maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

b. Hipotesis nihil

Bahwa “latar belakang strata pendidikan guru tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta, Andi Offset, 1987, hlm. 20.

menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Sedangkan pendekatan kualitatif yaitu menekankan analisisnya pada dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau studi kasus. Studi kasus yaitu penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja.²²

2. Definisi Operasional Variabel

Yang menjadi variabel dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Strata Pendidikan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa” ini yaitu :

- a. Variabel bebas : Latar belakang strata pendidikan guru
- b. Variabel terikat : Prestasi belajar siswa

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²³ Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi atau dapat dikatakan objek yang sesungguhnya dari suatu penelitian.²⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga SD Negeri Kulu 02 yang

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999, hlm. 5.

²² *Ibid.*, hlm. 8.

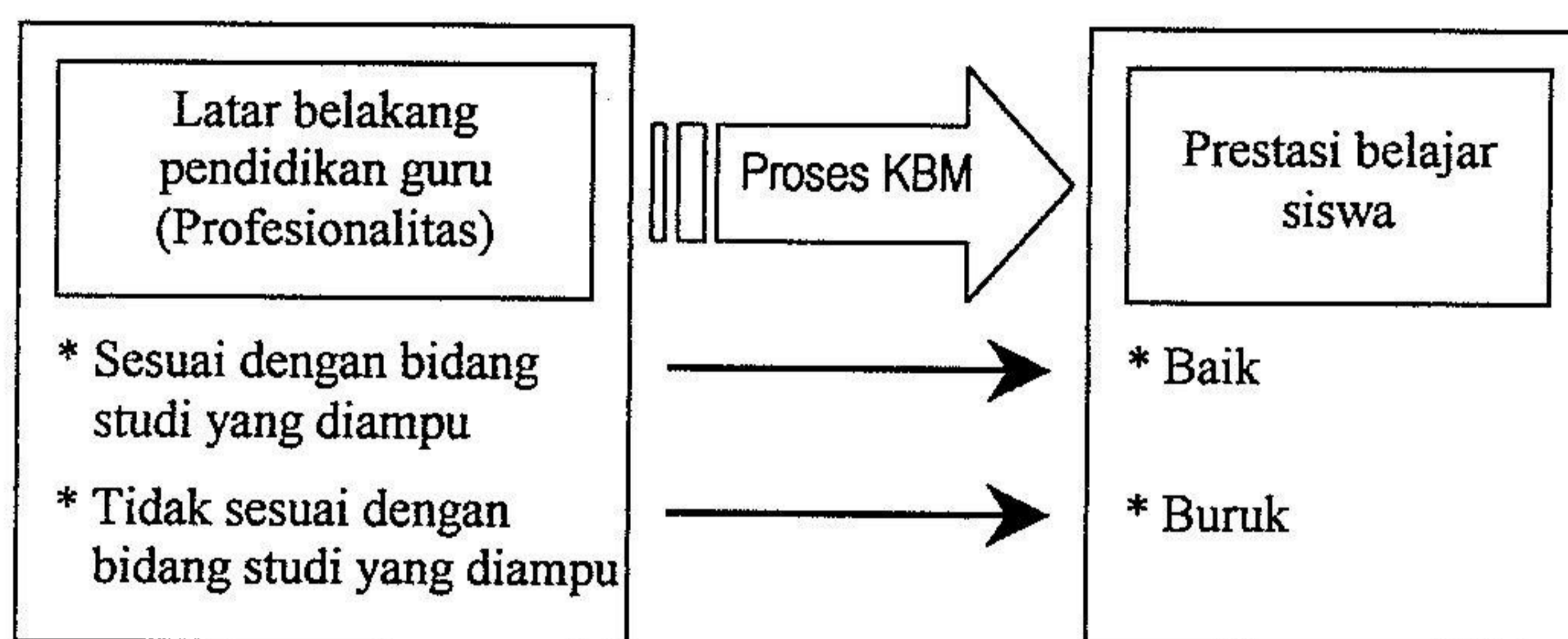
²³ Suharsmi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 115.

²⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1997, hlm. 89.

tempat yang satu dengan tempat yang lain tentu saja ada perbedaan dan persamaan dalam segala hal.

2. Kerangka berfikir

Guru merupakan profesi “khusus” dibanding dengan profesi lain, mereka diibaratkan seorang “Dewa” yang tak boleh salah, harus baik, dan harus benar, tuntutan demikian tentunya tidak terlalu salah, mengingat profesi guru sebenarnya menempati peran utama dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan membina kepribadiannya.¹⁸ Oleh karena itu seorang guru hendaknya selain harus memiliki sifat-sifat yang baik, yang dapat dijadikan teladan, guru juga harus memiliki tingkat pendidikan yang memadai agar ia dapat mentransfer ilmunya kepada anak didiknya dengan baik.



3. Hipotesis

Hipotesis merupakan teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenarannya).¹⁹ Menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, dia akan diterima jika

¹⁸ Kusmin, *Op. Cit.*, hlm. 20.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Bina Aksara, 1989, hlm. 62-63.

fakta-fakta membenarkannya, dan akan ditolak jika salah atau palsu, penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung kepada hasil penyelidikan yang berupa fakta-fakta yang dikumpulkan.²⁰

Jadi hipotesis merupakan kesimpulan asal sehingga untuk mewujudkan kesimpulan akhir masih diperlukan adanya pengujian lewat penelitian.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa” ini, penulis mengajukan hipotesis yaitu :

a. Hipotesis kerja

Bahwa “latar belakang pendidikan guru mempengaruhi prestasi belajar siswa”, semakin tinggi pendidikan guru maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

b. Hipotesis nihil

Bahwa “latar belakang pendidikan guru tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta, Andi Offset, 1987, hlm. 20.

menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Sedangkan pendekatan kualitatif yaitu menekankan analisisnya pada dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau studi kasus. Studi kasus yaitu penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja.²²

2. Definisi Operasional Variabel

Yang menjadi variabel dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa” ini yaitu :

- a. Variabel bebas : Latar belakang pendidikan guru
- b. Variabel terikat : Prestasi belajar siswa

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²³ Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi atau dapat dikatakan objek yang sesungguhnya dari suatu penelitian.²⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga SD Negeri Kulu 02 yang

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999, hlm. 5.

²² *Ibid.*, hlm. 8.

²³ Suharsmi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 115.

²⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1997, hlm. 89.

berjumlah 101 yang terdiri dari guru sejumlah 8 orang dan murid kelas I – VI yang berjumlah 93 siswa.

Dalam pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.²⁵

Dengan demikian, dari populasi yang berjumlah 101, peneliti mengambil sampel sekitar 25% dari populasi atau sejumlah 25 orang di mana guru sejumlah 8 orang dan siswa sejumlah 17 siswa.

4. Sumber Data

a. Sumber primer

Yang menjadi sumber primer dari penelitian ini adalah guru dan murid SD Negeri Kulu 02.

b. Sumber sekunder

Yang menjadi sumber sekunder dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, arsip, dokumen, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 120.

a. Metode Interview

Interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).²⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru, karyawan, kepala sekolah, siswa dan pihak yang dipandang perlu untuk memperoleh keterangan tentang latar belakang sejarah berdirinya SD Negeri Kulu 02, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁷

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SD Negeri Kulu 02 mengenai keadaan guru, siswa, gedung sekolah dan data-data lainnya yang diperlukan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

²⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, PT. Ghalia Indonesia, 1988, hlm. 234.

²⁷ Wayan Nurkencana, dkk., *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya, PT. Usaha Nasional, 1986, hlm.

catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain-lain.²⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berupa dokumen latar belakang pendidikan guru dan nilai raport siswa, atau arsip penting dari SD Negeri Kulu 02 tentang kondisi umum SD Negeri Kulu 02 dan data lain yang melengkapi penyusunan skripsi ini.

6. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan rumus statistik yang sesuai dengan jenis data yang penulis peroleh dari hasil interpretasi angket yaitu :

- a. Analisis pendahuluan, menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah individu

- b. Analisis hipotesis, menggunakan rumus :

$$X^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Lambang Chi Kwadrat

f_0 = f yang diperoleh

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 234.

$f_h = f$ yang diharapkan

G. Sistematisan Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui gambaran tentang skripsi yang akan penulis susun melalui penelitian lapangan, penulis membuat kerangka skripsi yang dibagi dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, terbagi dalam dua sub bab. Sub bab pertama, pendidikan guru, meliputi : batasan pendidikan guru, ruang lingkup pendidikan guru, tingkatan pendidikan guru, dan regulasi tentang pendidikan guru. Sub bab kedua, prestasi belajar, meliputi : pengertian prestasi belajar, jenis-jenis prestasi belajar, evaluasi sebagai rujukan prestasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

BAB III Hasil Penelitian, terbagi dalam tiga sub bab. Sub bab pertama, kondisi umum SD Negeri Kulu 02, meliputi : letak geografis, sejarah dan perkembangan SD Negeri Kulu 02, kondisi guru SD Negeri Kulu 02, Kondisi Siswa SD Negeri Kulu 02, dan kondisi sarana prasarana SD Negeri Kulu 02. Sub bab kedua, data tentang pendidikan guru yang meliputi pendidikan formal dan pendidikan tambahan. Sub bab ketiga, data tentang prestasi belajar siswa.

BAB IV Analisa Data yang membahas tentang analisis tentang latar belakang pendidikan guru, analisis tentang prestasi belajar siswa, dan analisis tentang pengaruh latar belakang strata pendidikan guru terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SDN Kulu 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan)” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwasanya latar belakang pendidikan guru di SDN Kulu 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan sudah baik, hal ini dapat dibuktikan di mana guru yang layak mengajar di tingkat SD sejumlah 5 orang sementara yang belum layak sejumlah 3 orang.
2. Berkenaan dengan prestasi belajar siswa di SDN Kulu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan juga sudah baik, hal ini dapat dibuktikan di mana siswa yang telah memperoleh prestasi baik sejumlah 13 anak sementara yang buruk sejumlah 4 anak.
3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis di SDN Kulu 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan ditemukan bahwa latar belakang pendidikan guru tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN Kulu 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Hal ini dibuktikan pada taraf signifikan 5% nilai harga kritik chi kwadrat sebesar 3,841, sementara $X^2_o = 3,5$. Dengan demikian $X^2_o < X^2_t$, berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Sedangkan pada taraf signifikan 1% maka pada

tabel nilai harga kritik chi kwadrat sebesar 6,635, sementara $X^2_o = 3,5$.

Dengan demikian $X^2_o < X^2_t$, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Baik pada tingkat kepercayaan 5% maupun 1% kenyataannya membuktikan X^2_o lebih kecil dari pada X^2_t . Dengan demikian hipotesa ditolak, karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dua kelompok tersebut. Dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan pengujian, hipotesa yang penulis ajukan ditolak, baik pada taraf signifikan 5% atau 1%.

B. Saran-Saran

Setelah dipaparkan kesimpulan tersebut di atas, dalam penulisan skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya para guru berusaha meningkatkan kualitasnya dengan mengikuti pendidikan lagi yang minimal sesuai dengan kualifikasi dari pengajar di tingkat SD.
2. Kepada para guru hendaknya selalu membekali diri dengan berbagai pengetahuan baik mengenai materi (*content*) pelajaran yang mereka ajarkan maupun pengetahuan dalam hal pengelolaan kelas dan pembelajaran.
3. Kepada kepala sekolah, hendaknya selalu mengawasi dan memantau (mengadakan evaluasi) pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan di kelas, agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang diterapkan oleh institusi pendidikan yang dipimpinnya

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003.

Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Cet.1, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1998.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Bina Aksara, 1989.

_____, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993.

_____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999.

_____, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, PT. Pustaka Remaja, Yogyakarta, 1999.

Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2001.

Daradjat, Zakiah, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 1995.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1998.

Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1999.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000.

_____, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

_____, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 141-169, Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003.

Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz I, Jakarta, Faizan, 1989.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta, Andi Offset, 1987.

Hardy, Malcolm, Steve Heyes, *Pengantar Psikologi*, PT. Erlangga, Jakarta, 1998.

Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1997.

Hasan, Mas'ud, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Jakarta, Bintang Pelajar, 1991.

Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995.

Kartono, Kartini, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995.

_____, *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*, Jakarta, PT. Pramadya Paramita, 1997.

Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.

Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam I*, Ciputat, Logos, 1997.

Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta, PT. Ghalia Indonesia, 1988.

Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam : Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002.

Nurkencana, Wayan, dkk., *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya, PT. Usaha Nasional, 1986.

Oetama, Jakob, *Menuju Masyarakat Baru Indonesia*, Jakarta, PT. Gramedia, 1990.

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PT. Balai Pustaka, Jakarta, 1991.

Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988.

_____, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1999.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2002.

Roestiyah N.K., *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta, Bina Aksara, 1982.

Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru*, Jakarta, Rajawali Pers, 1985.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.

Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998.

Soetjipto dan Rafles Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1999.

Sokhirun, *Derap Guru*, Semarang, Yayasan Penerbitan PGRI Provinsi Jateng, 2004.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Rajawali Press, Jakarta, 1986.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995.

Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta, Hikayat, 2005.

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000.

_____, *Psikologi Belajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.

Thoha, M. Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, PT. Rajawali Press, Jakarta, 1991.

Tim Penyusun Kamus Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2001.

Tirtonegoro, Sutratinah, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 1993.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 1997.

Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Gramedia, 1997.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.



A. DATA PRIBADI

1. Nama : Sri Asih
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Mei 1982
3. NIM : 23201181
4. Agama : Islam
5. Alamat : Kulu Timur RT. 02/RW. 05 No. 342,
Karanganyar, Pekalongan 51182

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Kastubi
2. Nama Ibu : Munarsih
3. Pekerjaan : Dagang
4. Agama : Islam
5. Alamat : Kulu Timur RT. 02/RW. 05 No. 342,
Karanganyar, Pekalongan 51182

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SDN Kulu 02 Karanganyar, lulus tahun 1995.
2. SLTP : SMPN 1 Karanganyar, lulus tahun 1998.
3. SLTA : SMA Islam YMI Wonopringgo, lulus tahun 2001.
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan, masuk tahun 2001.